

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA DALAM MERAWAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) DENGAN KEMAMPUAN SOSIALISASI

Dina Nurwidiyastuti

Abstrak

Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) merupakan seseorang yang mengalami gangguan pada fungsi mentalnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan dan sikap keluarga dalam merawat ODGJ dengan kemampuan sosialisasi. Desain penelitian menggunakan analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Sample penelitian sebanyak 40 responden yang merupakan keluarga dari ODGJ di Unit Informasi Layanan Sosial (UILS) Kampung Dukuh dengan menggunakan teknik *Purposive sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi Square* dengan standar error α (0,05). Hasil perhitungan menggunakan program SPSS didapatkan ada hubungan pengetahuan keluarga dalam merawat ODGJ dengan kemampuan sosialisasi dengan (nilai *p-value* 0,020) dan juga terdapat hubungan sikap keluarga dalam merawat ODGJ dengan kemampuan sosialisasi dengan (nilai *p-value* 0,002). Perlunya dukungan dari keluarga berupa pengetahuan dan sikap yang baik untuk mencegah kekambuhan ODGJ, sehingga dapat meningkatkan kemampuan sosialisasi ODGJ.

Kata Kunci: Kemampuan sosialisasi, ODGJ, Pengetahuan, Sikap

THE RELATION BETWEEN FAMILY KNOWLEDGE AND ATTITUDE IN CARING FOR PEOPLE WITH MENTAL DISORDER WITH SOCIALIZATION ABILITY

Dina Nurwidiyastuti

Abstrack

People with mental disorder are someone who have disturbance in their mental function. This study aims to discover the relationship between family knowledge and attitude in caring for people with mental disorder with their socialization ability. The researcher design used is analysis correlation and cross-sectional approach. Research sample is 40 respondents by using purposive sampling technique. The measuring tool used is a questionnaire. The researcher uses univariate analysis to know the frequency distribution and bivariate analysis using Chi square test with standard error α (0,05). The result used SPSS program shows that there is relation between family knowledge in caring for people with mental disorder with their socialization ability (p-value 0,020) and there is relation between family attitude in caring for people with mental disorder with their socialization ability (p-value 0,002). Thus to improve socialization ability in people with mental disorder family need to apply their good knowledge and attitude which can prevent to relapse of mental disorder.

Keywords: Attitude, Knowledge, Mental disorder, Socialization ability